

### Form Monitoring & Evaluasi Kegiatan CSR

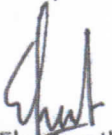

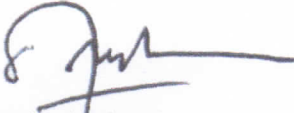
PT / Unit : Hutan Ketapang Industri  
 Judul Project : Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Melalui Pengembangan Pertanian Terpadu (IFS; *Integrated Farming System*)  
 No. Proposal : 031/CSR/HKI/EK/I/2020/TES  
 Koordinator kegiatan : Tri Eko Setiyo  
 Lokasi Kegiatan (Desa/Kec./Kab.) : Desa Kedondong-Kec. Kendawangan  
 Budget Kegiatan disetujui (lampirkan proposal) : Rp. 23.000.000,-  
 Participant : 12 orang (1 kelompok)

| No. | Point Eksplorasi Data M & E   | Deskripsi   |
|-----|---|---|
| 1   | Profil Program:<br>a. Bidang:<br>b. Judul Kegiatan:<br><br>c. No.Proposal project<br>d. Manager Project<br>e. Lokasi kegiatan:<br>f. Penerima manfaat kegiatan;<br>g. Durasi kegiatan:<br>h. Anggaran:<br>i. Realisasi: | a. Ekonomi<br>b. Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Melalui Pengembangan Pertanian Terpadu (IFS; <i>Integrated Farming System</i> )<br>c. 031/CSR/HKI/EK/I/2020/TES<br>d. Tri Eko Setiyo<br>e. Desa Kedondong-Kec. Kendawangan<br>f. 12 KK<br>g. 12 Bulan<br>h. Rp. 23.000.000,-<br>i. Rp. 5.240.000,-   |
| 2   | Apakah tujuan / ouput kegiatan CSR project ?;   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Terbentuk Kelompok perempuan Budidaya Sayur Organik</li> <li>✚ Termanfaatkannya lahan kosong bernilai tambah</li> <li>✚ Terfasilitasinya pelatihan teknis budidaya, kewirausahaan, dan manajemen usaha</li> <li>✚ Terfasilitasinya penyiapan lahan dan semprotan</li> </ul>  |
| 3   | Apa saja yang tidak dapat berjalan dan mengapa (hambatannya)?;  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kondisi cuaca yang sangat sering terjadi hujan dengan intensitas yang sangat besar menyebabkan lahan calon kebun sayuran masyarakat sering tergenang sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan budidaya sayuran</li> <li>✚ Serangan hama pada kebun tanaman sayur masyarakat binaan CSR pada Tahun 2019 sehingga kebun sayuran masyarakat mengalami kegagalan panen masih menyisakan trauma bagi masyarakat untuk kembali melakukan penanaman kebun sayuran</li> <li>✚ Adanya adat berpantang mengkonsumsi ikan lele pada masyarakat Dayak lokal menyebabkan hasil panen ikan lele menjadi terhambat kegiatan pemasaran hasil panennya terhadap masyarakat sekitar</li> </ul> |



|    |   |   |
|----|---|---|
| 4  | Apa saja yang telah berjalan dengan perubahan arah (memberi dampak)?  | ✚ Tim CSR bekerja sama dengan koperasi karyawan PT HKI untuk memasarkan hasil panen ikan lele kelompok Binaan Dusun Jelemuk kepada karyawan PT HKI  |
| 5  | Berapakah tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan (dalam %) ?  | Mengingat lahan masyarakat yang tergenang karena kondisi hujan dan trauma akan kegagalan panen tahun sebelumnya, anggota kelompok tani yang masih aktif hanya berjumlah 5 orang dari total anggota 12 orang, yang kesemuanya melanjutkan kegiatan budidaya ikan lele  |
| 6  | Bagaimanakah persepsi peserta terhadap kegiatan?  | Anggota menilai bahwa program CSR Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Melalui Pengembangan Pertanian Terpadu (IFS; <i>Integrated Farming System</i> ) membantu masyarakat, khususnya kegiatan budidaya lele, dan masyarakat berharap Tim CSR PT HKI kembali menggulirkan program budidaya kebun sayuran dengan pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif untuk mencegah kegagalan panen kembali.   |
| 7  | Apa saja yang membutuhkan penyesuaian dan perubahan sekarang?   | ✚ Perlu dilakukan inovasi kegiatan penanaman sayuran, dari yang awalnya langsung dilakukan di lahan terbuka, menjadi penanaman sayuran media polybag untuk mencegah terjadinya genangan pada tanaman sayuran dan mempermudah perawatan dan pengawasan tanaman dari serangan hama dan penyakit.<br>✚ Berkolaborasi dengan Staff / Asisten PT HKI yang memiliki keahlian dalam penanaman sayuran sebagai Tim Fasilitator kegiatan sebagai pengganti dari BPP Kec Kendawangan yang tidak merespon tawaran kerja sama dalam hal pembinaan kelompok budidaya tanaman sayuran |
| 8  | Bagaimanakah kecenderungan sikap stakeholder eksternal / penerima manfaat terhadap kegiatan operasional unit pasca program CSR? | Pemerintah desa sangat mendukung dan mengapresiasi perusahaan dalam program pemberdayaan masyarakat.  |
| 9  | Bagaimanakah kondisi dan dampak sosial yang diterima unit (Kebun/PKS) pasca kegiatan CSR tersebut?                              | Secara sosial, dampak yang dirasakan oleh perusahaan adalah meningkatnya komunikasi dan kerja sama yang baik dengan penerima manfaat, tokoh masyarakat maupun pemerintah desa.  |
| 10 | Output & Indikator Program (by Proposal & LFA) *Tentatif:   | Pencapaian:<br>Tersusun pembagian kerja, pengurus kelompok aktif, kelompok dapat mengatasi serangan HPT kebun sayur, hasil kebun sayur maupun ternak ikan dapat menyuplai kebutuhan domestik perusahaan<br><br>Dari jumlah anggota sebanyak 12 orang di program, hanya 5 orang anggota yang aktif dalam kegiatan budidaya ikan lele.  |



|    |   |  |
|----|---|--|
| 10 | Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut   | ✚ Mengembangkan program pengembangan ekonomi yang lebih familiar dengan masyarakat sekitar / penerima manfaat, seperti pengolahan hasil tanaman singkong, pisang, nanas, ataupun tanaman lain yang selama ini telah dikembangkan oleh masyarakat sekitar perusahaan. |
| 11 | Dilaporkan;<br><br>Eko Jamil (tgl): <u>15 Januari 2021</u>                     |  |
| 12 | Diperiksa oleh,<br><br>Tri Eko Setyo (tgl): <u>15 Januari 2021</u><br>Catatan; |  |
| 13 | Diketahui oleh:<br><br>Suhadi Tholib (tgl): <u>15 - 01 - 2021</u><br>Catatan; |  |

Lampiran Foto;



